**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
(Aplikasi Media Pembelajaran Video Player Dalam Model
Pembelajaran Example Non Example)**

Masjudin

IAI Hamzanwadi NW Pancor

masjudinfaras@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran tentu di harapkan agar peserta didik bisa mencapai tujuan pembelajaran, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi manusia yang memiliki disiplin hidup, dan menjadi manusia yang memiliki kualitas serta mampu mengembangkan dirinya dan orang lain agar menjadi lebih baik. Namun memang dalam setiap proses apapun itu selalu ada kendala yang menjadi sebab sehingga apa yang di cita-citakan tidak bisa secara langsung tercapai, lebih-lebih dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran masalah yang sering muncul adalah tidak konsentrasinya peserta didik, bermain pada saat proses pembelajaran, makan, mengantuk dan banyak lagi masalah-masalah lainnya.

Apa yang menjadi masalah pada satu lembaga biasanya secara umum sering di hadapi juga oleh lembaga-lembaga lain, seperti yang di alami pada MTs NW Sakra, sehingga solusi yang di hadirkan dalam proses pembelajaran adalah dengan mengaplikasikan media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar dan hasilnya berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas siswa mendapat nilai rata-rata 0,33 yang termasuk dalam kategori kurang aktif, aktivitas guru mendapat nilai rata-rata 0,66 yang termasuk kategori kurang aktif, sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada evaluasi hasil belajar pada siklus I yaitu sebanyak 10 orang dari 26 siswa dengan nilai rata-rata 63,07 dan dinyatakan dalam persentase ketuntasan klasikal 38%. Selanjutnya dalam hasil observasi pada siklus II, diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam evaluasi berjumlah 25 orang dari 26 siswa dan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 90,76 dengan persentase ketuntasan klasikal 96%. Kemudian, aktivitas siswa mendapat nilai rata-rata 2,33 yang dikategorikan dalam kategori aktif, selanjutnya aktivitas guru mendapat nilai rata-rata 0,4 yang dikategorikan sangat aktif. Yang artinya tentu saja proses pembelajaran di anggap tuntas.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Media Vidio Player, Peserta Didik*

Pendahuluan

Pada zaman yang semakin maju dan canggih seperti saat sekarang ini, kita dapat mengetahui bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang. Semua individu berhak untuk mendapatkan pendidikan dan memiliki ilmu pengetahuan serta keterampilan tertentu, karena hal tersebut merupakan suatu bagian dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. John Dewey menyatakan, bahwa pendidikan sebagai salah

satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Pernyataan ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dari komunitas tersebut akan ditentukan aktivitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan manusia.¹

Mengetahui kenyataan ini, maka lembaga pendidikan menjadi suatu tempat yang paling efektif untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar sebagai wadah dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan dari para pendidik untuk para peserta didiknya, dalam rangka mempersiapkan mereka agar menjadi para generasi bangsa yang cerdas dan terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tentunya yang disertai oleh landasan dasar ilmu agama yang kuat.

Berbicara tentang lembaga pendidikan, maka kita tidak akan terlepas dari pembicaraan tentang komponen-komponen yang berada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri, dimana di dalam lembaga pendidikan tersebut diantaranya terdapat para pendidik dan para peserta didik yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini, ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas, para pendidik tentu selalu mengharapkan para peserta didiknya untuk bersikap disiplin, dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh serta tidak ada yang bermain-main ataupun melakukan aktivitas lain selain memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya, sehingga setiap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dapat difahami dengan mudah, tentunya dengan disertai dengan penerapan akhlak yang mulia sesuai dengan apa yang telah ia pelajari di dalam kelas.

Namun pada kenyataannya, pengalaman yang dihadapi oleh para pendidik sering kali menyimpang dari harapan., ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, terutama ketika mempelajari mata pelajaran agama islam pada umumnya dan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya, ternyata banyak peserta didik yang yang tidak memiliki motivasi serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq tersebut.

Diantara mereka ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang bermain-main, saling mengganggu antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, ada yang makan-makan, bahkan ada yang mengantuk dan tertidur seolah-olah mereka tidak memperdulikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan mereka semua.

Setelah memahami pemaparan latar belakang tersebut di atas, hal tersebut perlu dihindari dan di atasi dengan semaksimal mungkin, agar para peserta didik tidak kehilangan jati dirinya sebagai orang yang beragama islam

¹Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67.

yang memiliki dasar negara yang berdasarkan atas Ketuhana Yang Maha Esa, sebagaimana yang telah tercantum dalam sila pertama landasan negara yaitu “Pancasila”.

Oleh karena itu, untuk mengatasi segala permasalahan tersebut, maka peneliti berusaha mencari solusi dengan melakukan penelitian yang mengaplikasikan Media Pembelajaran (Video Player) dalam Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq pada Pokok Bahasan Akhlak Terpuji bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs NW Sakra

Dengan demikian, pertanyaan penelitiannya dirumuskan sebagai berikut:
1). Bagaimanakah Aplikasi Media Pembelajaran (Video Player) dalam Model Pembelajaran Example Non Example untuk meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq pada pokok bahasan Akhlak Terpuji bagi peserta didik kelas VIII.A MTs NW Sakra. 2). Bagaimanakah hasil Aplikasi Media Pembelajaran (Video Player) dalam Model Pembelajaran Example Non Example dapat meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlaq pada pokok bahasan Akhlak Terpuji bagi peserta didik kelas VIII.A MTs NW Sakra.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan dalam penggunaan jenis penelitian ini, peneliti memahami secara hati-hati atas segala permasalahan yang ditemukan di lapangan. Karena dengan memiliki pemahaman yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka peneliti itu sendiri akan dapat merasakan betapa pentingnya permasalahan yang sedang terjadi itu untuk segera diatasi dan dicarikan solusinya.

Adapun proses penelitian tindakan dimulai dari perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai kepada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Keempat tahapan ini akan membentuk siklus, yaitu satu putaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, sampai dengan refleksi.²

Dimana nanti pelaksanaan proses penelitian tindakan ini bisa terjadi dalam dua siklus atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara (interview), observasi dan tes.

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.

² Ibid.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³

Apabila definisi tadi dianalisis, maka akan ditemukan unsur-unsur sebagai berikut⁴ :

- a) Bahwa tes berbentuk suatu tugas yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah.
- b) Bahwa tes itu diberikan kepada seorang anak atau sekelompok anak untuk dikerjakan.
- c) Bahwa respon anak atau sekelompok anak itu dinilai.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentunya disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Wawancara memiliki instrumen sebagai berikut, diantaranya⁵ :

- a) Buku catatan
- b) Pedoman wawancara
- c) Daftar pertanyaan

Instrumen observasi diantaranya adalah *check list*, *rating scale*, catatan berkala dan lain-lain. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam tes yaitu berupa lembar tes.⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan cara mengobservasi secara langsung ke lapangan, kemudian setelah melakukan observasi baru kemudian peneliti mengadakan wawancara secara berkelanjutan sambil mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas, atau kadang-kadang memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik.

Dari informasi-informasi data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut dikumpulkan pada catatan atau kumpulan dokumentasi-dokumentasi tertentu. Selanjutnya, setelah semua informasi-informasi data tersebut telah dikumpulkan, maka diambil beberapa informasi yang dianggap benar-benar penting yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti. Setelah itu, semua informasi data yang telah dipilih yang dianggap dapat mendukung hasil penelitian tersebut, akhirnya semua informasi data yang telah dipilih itupun disusun secara sistematis sesuai kebutuhan peneliti, lalu disimpulkan sesuai pendapat peneliti sendiri.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa data, yaitu :

1. Data hasil belajar siswa di kumpulkan melalui tes evaluasi yang diberikan pada akhir siklus.

³Ibid., hlm. 96.

⁴Ibid.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (.Alfabeta.Bandung, 2012), hlm. 81.

⁶ Yatim Rianto, *Motodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:SIC, 2001), hlm. 100.

2. Data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran yang di kumpulkan melalui lembar observasi. Instrumen yang digunakan lembar observasi yang berisikan deskriptor-deskriptor dari indikator perilaku siswa yang sudah di modifikasi akan diamati selama proses belajar mengajar berlangsung. Setiap deskriptor pada masing-masing indikator yang tampak selama observasi, dicatat pada lembar observasi dengan memberi tanda (*check list*), setiap deskriptor pada masing-masing indikator.

3. Presentasi Belajar

Presentasi belajar adalah hasil yang di peroleh yang mengakibatkan perubahan dari individu maupun kelompok berdasarkan kemampuan dan keterampilan dalam belajar. Prestasi belajar dinyatakan dengan nilai setelah mengerjakan tugas atau tes observasi. Untuk dapat mengetahui prtestasi belajar siswa, maka hasil tes evaluasi belajar siswa dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : ketuntasan belajar

s : banyak siswa yang memperoleh nilai >85% atau minimal 85%

n : banyak siswa yang mengikuti tes

4. Data Aktivitas Siswa dan Guru

Untuk menentukan skor yang diperoleh guru dan siswa adalah tergantung berapa banyak perilaku yang dilakukan dari sekian perilaku yang diamati pada setiap individu. Skor 4 diberikan jika semua deskriptor nampak, skor 3 diberikan jika 2 deskriptor nampak, skor 1 diberikan jika 1 deskriptor nampak dan skor 0 diberikan jika tidak ada deskriptor yang nampak pada siswa.

Untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas belajar siswa dalam siklus tiap-tiap siklus digunakan rumus:

$$A = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

A : aktivitas belajar siswa

X : aktivitas belajar masing-masing siswa

N : banyaknya siswa

Berikut adalah pedoman aktivitas belajar siswa yang dibuat dalam skala empat dengan klasikal sebagai berikut:

No	Kriteria	Kualifikasi
----	----------	-------------

1	$3,1 < x > 4,0$	Sangat aktif
2.	$2,1 < x > 3,0$	Aktif
3.	$1,1 < x > 2,0$	Cukup aktif
4.	$0,1 < x > 1,0$	Kurang aktif

Adapun indikator keberhasilan peneliti tindakan kelas ini adalah pencapaian ketuntasan belajar baik secara individu maupun klasikal. Ketuntasan belajar siswa dalam persentase ketuntasan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa yang mengikuti tes}} 100\%$$

Adapun indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah siswa sudah tuntas belajarnya telah memperoleh nilai minimal 70 secara individual dan telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 85% secara klasikal.

Hasil dan Pembahasan

a. Gambaran Umum MTs. NW Sakra

Untuk merealisasikan cita-cita dan amanah yang ditinggalkan oleh Al-Magfurlah Bapak Maulana Syeikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid kini Madrasah Tsanawiyah Nadlatul Wathan (MTs. NW) Sakra yang didirikan sejak tahun 1956 tetap eksis dalam membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan wajib belajar Dikdas 9 tahun. Dimana pendidikan memegang peranan penting, sebab dengan pendidikan seseorang dapat mengenal jati dirinya, memahami kebutuhannya dan juga kebutuhan pembangunan yang mengarah kepada terciptanya kesejahteraan abadi. Melalui pendidikan pula seseorang akan dapat mengembangkan keterampilan produktif guna mempertahankan kehidupan baik individual, maupun kolektif/masyarakat, karena itulah pembangunan pendidikan perlu mendapat perhatian yang sangat serius dari berbagai pihak.

Sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Prov. NTB (BAP-S/M) No. 182/BAP.SM/KP/X/2011 Tgl. 29 Oktober 2011 telah terakreditasi dengan Nilai : B. Bertolak dari hasil akreditasi saat ini MTs. NW Sakra semakin memacu diri untuk melakukan pengembangan-pengembangan dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan layanan mutu pendidikan.

➤ Visi MTs. NW Sakra

“Agamis, Ikhlas, Istiqomah, Berkualitas, Dan Berdaya Saing”

➤ Misi MTs. NW Sakra

1. Menumbuh kembangkan warga MTs. NW agar tekun beribadah baik di Madrasah maupun di luar.

2. Menanamkan keperibadian berakhlak baik, sopan santun, tolong menolong dan berbakti kepada Orangtua dan Guru serta tetap memelihara kerukunan dan kekeluargaan di lingkungan Madrasah.
3. Mengupayakan lebih dari 50% santri hafal surat Yasin, Juz Amma, serta mampu membaca kitab.
4. Mengupayakan warga madrasah agar Ikhlas dalam Beramal.
5. Menanamkan sikap Istiqomah dalam bekerja.
6. Mengembangkan warga madrasah agar Mampu dan Terampil dalam Berkreasi.
7. Unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ yang berakhlak.

b. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengaplikasikan media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran Example Non Example untuk meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak pada pokok bahasan akhlak terpuji bagi peserta didik kelas VIII.A MTs NW Sakra Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan motivasi pada peserta didik itu akan dapat diketahui dari hasil belajar atau nilai yang telah didapatkan berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran Example Non Example serta berdasarkan nilai hasil tes setelah diterapkan model pembelajaran Example Non Example.

Penilaian berdasarkan hasil tes yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah diterapkan model pembelajaran Example Non Example tersebut tidak cukup untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar para peserta didik, oleh karena itu peneliti juga akan memberikan penilaian berdasarkan aktivitas peserta didik serta aktivitas guru melalui pengaplikasian media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran Example Non Example.

Pelaksanaan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran Example Non Example ini dilakukan dalam dua siklus. Dimana dari hasil selama tahap pelaksanaan, tahap observasi serta tahap refleksi dari kedua siklus tersebut diperoleh hasil berupa data kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dan diperoleh juga hasil berupa data kuantitatif yang menggambarkan hasil tes belajar peserta didik di akhir setiap siklus. Adapun deskripsi data pada tiap-tiap siklus akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian, dimana hal tersebut merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) / Kompetensi Dasar (KD).
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas siswa.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas guru
4. Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes/soal.
5. Menyediakan media pembelajaran berupa laptop yang disertai dengan video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas bersama di dalam kelas.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan disini merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan SK/KD yang telah disusun di dalam RPP. Peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai observer ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Langkah yang dilakukan pada tahap ini berupa kegiatan inti yang meliputi :

a. Eksplorasi

- 1) Guru mengajar dengan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example
- 2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang model pembelajaran example non example
- 3) Para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan example non example

b. Elaborasi

- 1) Guru menayangkan video player melalui laptop
- 2) Para siswa memperhatikan video player yang telah ditayangkan oleh guru
- 3) Para siswa berdiskusi bersama kelompoknya terkait dengan video player yang telah ditonton
- 4) Perwakilan setiap kelompok membacakan kesimpulan hasil diskusinya

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan berupa kesimpulan terhadap hasil diskusi semua kelompok
- 2) Guru Memberikan *Up Louse* yang diikuti oleh seluruh siswa sebagai tanda penghargaan terhadap pendapat masing-masing kelompok

c. Observasi

1. Data aktivitas siswa dan guru

a. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data aktivitas siswa pada siklus I

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran a. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing b. Kelengkapan peralatan pembelajaran c. Kesiapan menerima pembelajaran	√	√ √
2.	Kegiatan Membuka Pelajaran a. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi b. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√	√
3.	Kegiatan inti pembelajaran a. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran b. Adanya intraksi positif antara siswa guru dan siswa-materi pelajaran c. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar d. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan e. Aktif mencatat berbagai penjelasan dari guru f. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran g. Siswa merasa senang menerima pembelajaran dan tidak merasa tertekan	√ √	√ √ √ √
4.	Penilaian proses dan hasil belajar a. Siswa merasa terbimbing b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas c. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru		√ √ √
5.	Penggunaan bahasa a. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lincer b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan secara singkat c. Siswa mampu menggunakan bahasa baku dalam memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran	√	√ √
6.	Penutup a. Siswa secara aktif membuat rangkuman b. Siswa membuat kesimpulan secara pribadi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari		√ √
	Jumlah skor	5	15
	Krteria	Kurang Aktif	

b. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :
Data aktivitas guru pada siklus I

Aspek yang diobservasi	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Memberikan apersepsi kepada siswa a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan manfaat pembelajaran c. Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman	√ √ √	
2. Menyampaikan materi kepada siswa a. Mengaitkan materi yang akan dibahas b. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran	√ √	√
3. Pengaturan waktu dan kegiatan a. Menyuruh siswa unuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas bersama kelompoknya b. Mengatur waktu untuk membuat kesimpulan c. Mempertegas batasan kegiatan membuat kesimpulan		√ √ √
4. Mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya c. Memberikan penguatan kepada siswa	√ √	√
5. Mendampingi siswa dalam kegiatan kelompok a. Guru mendatangi setiap kelompok dalam menyelesaikan tugasnya b. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan c. Guru menganjurkan untuk memaksimalkan pengetahuan mereka		√ √ √
6. Kemampuan menciptakan kelas yang kondusif a. Mengawasi kegiatan pembelajaran. b. Guru dapat mengendalikan kondisi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar c. Menciptakan kondisi yang menyenangkan d. Menerapkan metode belajar yang sesuai dengan karekter materi e. Guru mampu membangkitkan motivasi belajar siswa	√	√ √ √ √
Jumlah Skor	8	12
Kriteria	Kurang Aktif	

2. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Ringkasan data hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I

Jumlah Siswa	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Banyak Siswa Yang Tuntas	Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
26	1640	63,07	10	16	38%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, menunjukkan hasil yang belum memenuhi harapan yaitu belum tercapainya taraf ketuntasan belajar secara individual maupun secara klasikal, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru, semuanya itu perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan dalam perencanaan dan tindakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun kendala-kendala yang muncul pada siklus I yang perlu untuk diperbaiki dan disempurnakan adalah:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang sedang dipelajari.
3. Siswa tidak aktif di dalam kelas ketika diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya oleh guru.
4. Kurangnya keberanian siswa untuk mengacungkan tangan untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru.
5. Kegiatan belajar mengajar terkesan kaku dan hanya terfokus pada kegiatan guru tanpa ada timbal balik dari para siswa.
6. Guru menggunakan metode mengajar yang kurang sesuai dengan karakter materi pelajaran yang sedang dibahas, sehingga menyebabkan para siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II pada dasarnya sama seperti tahap perencanaan pada siklus I, akan tetapi letak bedanya bahwa di dalam perencanaan siklus II ini ditambahkan dengan penerapan model pembelajaran Example Non Example yang menggunakan media pembelajaran berupa video player. Penggunaan media pembelajaran video player dalam kegiatan belajar mengajar ini dimaksudkan agar motivasi para siswa dapat mengalami peningkatan ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II ini berupa :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) / Kompetensi Dasar (KD).
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas siswa.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas guru
4. Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes/soal.
5. Menyediakan media pembelajaran berupa laptop yang disertai dengan video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas bersama di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan terhadap hasil tes evaluasi yang telah dilakukan pada siklus I. Peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu sebagai observer proses pembelajaran.

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan inti yang meliputi :

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengajar dengan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example
 - 2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang model pembelajaran example non example
 - 3) Para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan example non example
- b. Elaborasi
 - 1) Guru menayangkan video player melalui laptop
 - 2) Para siswa memperhatikan video player yang telah ditayangkan oleh guru
 - 3) Para siswa berdiskusi bersama kelompoknya terkait dengan video player yang telah ditonton
 - 4) Perwakilan setiap kelompok membacakan kesimpulan hasil diskusinya
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru memberikan penguatan berupa kesimpulan terhadap hasil diskusi semua kelompok
 - 2) Guru Memberikan *Up Louse* yang diikuti oleh seluruh siswa sebagai tanda penghargaan terhadap pendapat masing-masing kelompok.

c. Observasi

Dari observasi yang telah dilakukan pada siklus II, dengan meminimalkan atau mengatasi berbagai kekurangan-kekurangan dengan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example, hasil observasi aktivitas siswa, guru dan hasil belajar, menunjukkan peningkatan dari tiap siklus yang dilaksanakan.

1. Data aktivitas siswa dan guru

a. Data Aktivitas Siswa

Data ringkasan aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Ringkasan Data aktivitas siswa siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran a. Siswa menempati tempat duduknya masing-masing b. Kelengkapan peralatan pembelajaran c. Kesiapan menerima pembelajaran	√ √ √	√
2.	Kegiatan Membuka Pelajaran a. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi b. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	√ √	
3.	Kegiatan inti pembelajaran a. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran b. Adanya intraksi positif antara siswa guru dan siswa-materi pelajaran c. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar d. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan e. Aktif mencatat berbagai penjelasan dari guru f. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran g. Siswa merasa senang menerima pembelajaran dan tidak merasa tertekan	√ √ √ √ √ √ √	√
4.	Penilaian proses dan hasil belajar a. Siswa merasa terbimbing b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas c. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru	√ √	√
5.	Penggunaan bahasa a. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan secara	√	√

	singkat c. Siswa mampu menggunakan bahasa baku dalam memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran		√
6.	Penutup a. Siswa secara aktif membuat rangkuman b. Siswa membuat kesimpulan secara pribadi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari	√	√
	Jumlah skor	14	6
	Kriteria	Aktif	

b. Data Aktivitas Guru

Data ringkasan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Ringkasan Data aktivitas guru siklus II

Aspek yang diobservasi	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Memberikan apersepsi kepada siswa a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan manfaat pembelajaran c. Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman	√ √ √	√
2. Menyampaikan materi kepada siswa a. Mengaitkan materi yang akan dibahas b. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran	√ √	√
3. Pengaturan waktu dan kegiatan a. Menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas bersama kelompoknya b. Mengatur waktu untuk membuat kesimpulan c. Mempertegas batasan kegiatan membuat kesimpulan	√ √	√
4. Mendampingi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya c. Memberikan penguatan kepada siswa	√ √ √	
5. Mendampingi siswa dalam kegiatan kelompok a. Guru mendatangi setiap kelompok dalam menyelesaikan tugasnya b. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan c. Guru menganjurkan untuk memaksimalkan pengetahuan mereka	√ √	√

6. Kemampuan menciptakan kelas yang kondusif		
a. Mengawasi kegiatan pembelajaran.	√	
b. Guru dapat mengendalikan kondisi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar	√	
c. Menciptakan kondisi yang menyenangkan	√	
d. Menerapkan metode belajar yang sesuai dengan karakter materi	√	
e. Guru mampu membangkitkan motivasi belajar siswa	√	
Jumlah Skor	16	4
Kriteria	Sangat Aktif	

2. Data hasil evaluasi siswa siklus II

Ringkasan data hasil evaluasi belajar siswa siklus II

Jumlah Siswa	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Banyak Siswa Yang Tuntas	Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
26	2360	90,76	25	1	96%

c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data nilai siswa, dan analisis hasil observasi aktifitas siswa dan guru yang diperoleh, hasil refleksi tahap tindakan pada siklus II sudah mencapai hasil yang optimal yaitu sekitar 96 % siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , ini berarti bahwa tindakan pembelajaran dengan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example yang dilakukan pada siklus II telah berhasil dan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat tinggi, dan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah mengalami banyak peningkatan sesuai dengan hasil belajar yang didapatkan pada siklus II, sehingga pelaksanaan pada siklus berikutnya dapat dihentikan.

Menurut pengamatan peneliti, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Motivasi siswa sangat tinggi ketika mengikuti pelajaran dengan metode baru yang diterapkan oleh guru.
- Terjalannya kerjasama yang memadai antar anggota kelompok.
- Siswa mengikuti diskusi dengan antusias, ini terlihat dari siswa yang memberikan tanggapannya saat perwakilan masing-masing kelompok membacakan kesimpulan yang merupakan hasil diskusi bersama kelompoknya.
- Guru menggunakan metode yang sesuai dengan karakter materi pelajaran yang sedang dibahas.

- e. Guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Dengan berhasilnya tahap tindakan yang dilakukan pada siklus II dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, maka penelitian yang dilakukan hanya dalam dua siklus, walaupun terdapat beberapa siswa yang masih berada di bawah ketuntasan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Maka sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru bidang studi yang bersangkutan. Perhatian khusus yang dimaksud disini adalah memberikan bimbingan belajar khusus maupun bimbingan sosial yang sesuai dengan siswa yang bersangkutan.

Analisis Data

1. Analisis Data Siklus I

a. data aktifitas siswa

Berdasarkan deskripsi tabel di atas, hasil yang di peroleh pada siklus I tentang data aktifitas siswa dapat diketahui bahwa aktifitas siswa pada siklus I termasuk dalam kategori kurang aktif dengan jumlah skor 5 dari 20 deskriptor yang telah ditentukan. Skor ini diperoleh berdasarkan pengamatan observer, dimana bahwa aktifitas siswa masih sangat kurang disebabkan oleh lemahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan sebagian besar dari mereka tidak aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Data Aktivitas Guru

Ringkasan data aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh pada siklus I tentang data aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor aktivitas guru pada siklus I adalah 8 dari 20 deskriptor yang telah ditentukan. Skor ini diperoleh berdasarkan pengamatan observer bahwa aktivitas guru kurang aktif karena masih kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terkesan kaku dan monoton hanya pada guru yang tidak menyediakan kesempatan khusus bagi para siswa untuk mengembangkan cakrawala berpikirnya ataupun wadah untuk mengajukan pendapatnya, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan para siswa menjadi tidak termotivasi dan pasif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Ringkasan data hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I

Jumlah Siswa	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Banyak Siswa Yang Tuntas	Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
---------------------	--------------------	------------------------	---------------------------------	---------------------------------------	------------------------------

				Tuntas	
26	1640	63.07	10	16	38%

Hasil belajar siswa pada siklus I ini, menunjukkan total nilai yang diperoleh siswa secara klasikal sebesar 1640, dengan nilai rata-rata 63.07. Persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 38%, dengan banyak siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 orang dari 26 siswa. Dilihat dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, maka hasil belajar siswa belum mencapai target ketuntasan belajar individual. Begitu juga jika dilihat dari kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%, dengan perolehan persentase 38% belum bisa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada siklus I perlu diperbaiki untuk ditingkatkan.

2. Analisis Data Siklus II

Sebagaimana data-data yang telah dideskripsikan di atas, maka data-data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan. Adapun analisis data dari setiap siklus akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Data aktivitas siswa

Pada siklus II aktivitas siswa termasuk dalam kategori aktif dengan jumlah skor 14, karena sebagian besar deskriptor aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti telah nampak, baik dalam hal kesiapan siswa menerima pelajaran, dalam diskusi kelompok, hingga motivasi yang ditunjukkan dengan keantusiasannya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini berarti bahwa siswa telah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran *example non example* yang telah direncanakan oleh guru walaupun masih ada beberapa deskriptor yang tidak nampak.

2. Data Aktivitas Guru

Data ringkasan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pada siklus ke-II, kita dapat mengetahui bahwa jumlah skor untuk aktivitas guru yang mulanya pada tahap I hanya 8, maka siklus II ini skor tersebut naik menjadi 17. Berdasarkan pengamatan peneliti, skor ini diperoleh karena guru telah melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan sebelum melakukan tahapan tindakan yang diimplementasikan di dalam kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa.

Aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran *example non example* yang diterapkan oleh guru di dalam kelas sudah dapat diimplementasikan secara baik dan teratur sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hal tersebut

dapat terlihat dari perencanaan, persiapan mengajar, pengaturan kondisi kelas, memulai pembelajaran, mengatur kegiatan diskusi, hingga kegiatan akhir penutupan kegiatan pembelajaran.

3. Data evaluasi hasil belajar siswa siklus II

Data ringkasan hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Ringkasan data hasil evaluasi belajar siswa siklus II

Jumlah Siswa	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Banyak Siswa Yang Tuntas	Banyak Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
26	2360	90,76	25	1	96%

Pada siklus I hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 38% kemudian meningkat menjadi 96% Pada siklus ke II. Total nilai yang diperoleh siswa sebesar 2360, dengan nilai rata-rata 90,76. Banyak siswa yang tuntas pada siklus ke II ini sebanyak 25 orang dan 1 orang siswa tidak tuntas dari 26 siswa. Walaupun ada beberapa siswa yang tidak tuntas pada siklus ke II, akan tetapi berdasarkan syarat ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum bahwa minimal 85% ketuntasan klasikal dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahap evaluasi siklus II sudah dapat memenuhi kriteria ketuntasan baik secara individual maupun secara klasikal, bahkan pada siklus ke II persentase ketuntasan klasikal sudah melebihi persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Dimana persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan oleh kurikulum yaitu 85%, sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada tahap evaluasi siklus ke-II mencapai 96%.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, aktivitas siswa, aktivitas guru dan evaluasi hasil belajar siswa ternyata telah mencapai standar yang ditetapkan kurikulum. Dengan demikian, tindakan pembelajaran dengan aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example telah berhasil dilaksanakan dan peneliti telah mampu membuktikan bahwa model pembelajaran example non example dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berupa video player tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes evaluasi belajar yang telah dilakukan dalam tahap evaluasi pada siklus II.

Catatan

Berdasarkan hasil diatas, maka ada dua catatan penting sebagai berikut:

1. Aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example dapat meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlaq pada pokok bahasan akhlak terpuji bagi peserta didik kelas VIII.A MTs NW Sakra Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas siswa mendapat nilai rata-rata 0,33 yang termasuk dalam kategori kurang aktif, aktivitas guru mendapat nilai rata-rata 0,66 yang termasuk kategori kurang aktif, sedangkan jumlah siswa yang tuntas pada evaluasi hasil belajar pada siklus I yaitu sebanyak 10 orang dari 26 siswa dengan nilai rata-rata 63,07 dan dinyatakan dalam persentase ketuntasan klasikal 38%.

2. Selanjutnya dalam hasil observasi pada siklus II, diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam evaluasi berjumlah 25 orang dari 26 siswa dan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 90,76 dengan persentase ketuntasan klasikal 96%. Kemudian, aktivitas siswa mendapat nilai rata-rata 2,33 yang dikategorikan dalam kategori aktif, selanjutnya aktivitas guru mendapat nilai rata-rata 0,4 yang dikategorikan sangat aktif.

Dengan melihat perbedaan nilai yang diperoleh pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa aplikasi media pembelajaran (video player) dalam model pembelajaran example non example memiliki pranan yang cukup penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran aqidah akhlak pada pokok bahasan akhlak terpuji, karena dengan adanya peningkatan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar para siswa dalam mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, "Strategi Bimbingan Belajar Yang Berbasis Keteladanan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII Di MTs An-Nur Bongkak Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi pada Pascasarjana IAIH Pancor:2014. Tidak dipublikasikan.
- Huriyati, "Penerapan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Materi Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII.C MTs 'Unwanul Falah NW Paoq Lomboq Tahun Pelajaran 2012/2013", Skripsi pada Pascasarjana IAIH Pancor:2012. Tidak dipublikasikan
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press, Cet.I, 2008.
- Ismawati, Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Surakarta: Yuma Pustaka, Cet.II, 2011
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet.III, 2003.
- Laporan PPL Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor (2013/2014).
- Marhaeni, A.A.I.N., *Pengantar Evaluasi Pendidikan (Teori, Aplikasi dan Pengembangan untuk Pendidikan Dasar)*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cet.III, 2011

- Rasman Hadi, “Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas VII MTs Dasan Geres Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi pada Pascasarjana IAIH Pancor:2012/2013. Tidak dipublikasikan.
- Rianto, Yatim, *Motodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, Cet.II, 2001.
- Sapuri, Rafy, *Psikologi Islam:Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Yuliana, “Penerapan Model Cooperative Type Snowball Drilling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Kelas VII MTs NW Selayar Tahun Pelajaran 2014”, Skripsi pada Pascasarjana IAIH Pancor:2014. Tidak dipublikasikan.
- Zain, Humaidi, *Materi Perkuliahan Micro Teaching (Pembelajaran Cooperative)*
- Zuhratul Aini, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode Targib Dan Tarhib Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTs NW Pancor Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi pada Pascasarjana IAIH Pancor:2012/2013. Tidak dipublikasikan.